

NOTULENSI/LAPORAN DISKUSI
KELOMPOK 9:
“SEKURITAS DILUSIAN LABA PER SAHAM”
(AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH)

Dosen Pengampu:

Dr. Pujiati, M.Pd

Galuh Sandi, S.Pd., M.Pd



Disusun Oleh:

1. Mayke Riansyah (2413031047)
2. Alzirah Sabrina (2413031049)
3. Zesen Arianto (2413031059)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG

2025

I. Susunan Pembagian Tugas Presentasi:

1. Alzirah Sabrina (2413031049) : Moderator & Pemateri Kedua
2. Mayke Riansyah (2413031047) : Pemateri Pertama & Notulen
3. Zesen Arianto (2413031059) : Pemateri Ketiga & Pembaca Studi Kasus

II. Sesi Diskusi:

Pertanyaan:

1. Nina Oktaviana (2413031057)

“Bagaimana perusahaan dapat menentukan apakah saham preferen konversi seharusnya diklasifikasikan sebagai liabilitas atau ekuitas, mengingat banyaknya variasi syarat kontraktual yang mungkin menimbulkan penafsiran berbeda?”

Jawaban:

Mayke Riansyah (2413031047)

“Lihat substansi kontrak, jika kontrak menuntut perusahaan menyerahkan kas atau aset lain atau ada kewajiban tetap yang mirip utang, instrumen condong diklasifikasikan sebagai liabilitas. Jika tidak ada kewajiban kas dan penyelesaian pada akhirnya berupa saham biasa tanpa kewajiban kas, instrumen condong sebagai ekuitas. Jika ada unsur keduanya misalnya. klaim kas + hak konversi maka biasanya dibagi (bifurcate) menjadi komponen liabilitas dan komponen ekuitas.”

Pertanyaan:

2. Anggit Yunizar (2413031046)

“Bagaimana sekuritas dilutif (misalnya, opsi saham karyawan, waran, obligasi konvertibel) memengaruhi EPS perusahaan?”

Jawaban:

Alzirah Sabrina (2413031049)

“Sekuritas dilutif (opsi saham karyawan, waran, dan obligasi konvertibel) menurunkan EPS perusahaan karena menambah jumlah saham beredar jika dikonversi atau dieksekusi.

Opsi saham & waran saat dieksekusi, saham bertambah = EPS turun.

Obligasi konvertibel saat dikonversi, utang jadi saham; meski laba naik karena bunga hilang, kenaikan saham lebih besar = EPS tetap turun.

Intinya:

Semakin banyak sekuritas dilutif yang berubah menjadi saham, semakin kecil laba yang diterima per saham (EPS terdilusi).”